

## **Tren Penelitian Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia 2020–2024: Tinjauan Sistematis terhadap Artikel Jurnal**

**Muhammad Amin**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
E-mail: muhammad.amin@uinsgd.ac.id

### **RIWAYAT ARTIKEL**

*Received: 2025-06-21*

*Revised : 2025-07-23*

*Accepted: 2025-07-25*

### **KEYWORD**

*Arabic Language Curriculum  
Research  
Trend*

### **KATA KUNCI**

*Kurikulum Bahasa Arab  
Penelitian  
Tren*

### **ABSTRACT**

*The research about the trend of Arabic language curriculum research systematically has not been widely conducted, the research that had been conducted are still divided into curriculum derivatives or general Arabic language research trends. This study aims to 1) identify trends in Arabic language curriculum research in journals in Indonesia in terms of research type, research subjects, data collection techniques, and data analysis techniques, 2) provide recommendations for further research related to Arabic language curriculum research, especially in Indonesia. The research method used is Systematic Literature Review (SLR). The results of the study show that quantitative and Research and Development research type must be conducted more often to give real solution based on needs and measurable data. Elementary school subject and also university scholars should get more intention so Arabic curriculum update could be done across levels of education. Data collection technique variation and technology integration to Arabic curriculum need to be primary focus in the next research. Using bibliometric application to solve this research limitation.*

### **ABSTRAK**

Penelitian mengenai tren penelitian kurikulum bahasa Arab secara sistematis belum banyak dilakukan, mayoritas masih terpecah pada turunan kurikulum atau tren penelitian Bahasa Arab secara umum sehingga penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi tren penelitian kurikulum bahasa Arab pada jurnal di Indonesia dilihat dari sisi tipe riset, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, 2) memberikan rekomendasi penelitian berikutnya terkait penelitian kurikulum bahasa Arab, terutama di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe riset kuantitatif dan RnD perlu digalakkan guna memberi solusi nyata berbasis kebutuhan dan data yang terukur. Subjek SD/MI dan perguruan tinggi perlu mendapat perhatian agar pembaruan kurikulum bahasa Arab menyentuh semua jenjang pendidikan. Variasi penggunaan teknik pengumpulan data dan integrasi teknologi dalam kurikulum bahasa Arab perlu jadi fokus utama penelitian berikutnya. Penggunaan berbagai aplikasi bibliometrik dapat digunakan untuk menjawab keterbatasan penelitian ini.

## 1. Pendahuluan

Penelitian mengenai kurikulum Bahasa Arab di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan seiring dengan kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa studi telah mengkaji berbagai aspek terkait kurikulum, termasuk pengembangan bahan ajar, implementasi kurikulum baru, dan tren penelitian dalam bidang ini (Ridhol Haq & Bahak Udin By Arifin, t.t.).

Salah satu penelitian yang menyoroti isu dan tren dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab adalah studi oleh Baarid dan Yusuf (Baarid & Yusuf, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tren penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Arab pada tahun 2017-2020 di kalangan mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, serta kesesuaiannya dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik penelitian yang paling sering muncul adalah pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan empat keterampilan bahasa, diikuti oleh desain bahan ajar, dan pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, penelitian oleh Hidayat, dkk menganalisis tren penelitian keterampilan berbahasa Arab dalam jurnal terakreditasi SINTA pada periode 2018-2022. Studi ini menemukan bahwa terdapat peningkatan jumlah penelitian terkait keterampilan berbahasa Arab, dengan fokus pada pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang inovatif (Fadhel Syakir Hidayat dkk., 2024).

Seiring dengan perubahan kebijakan kurikulum, penelitian tentang pendidikan bahasa Arab di Indonesia juga mengalami kemajuan. Berbagai jurnal akademik mempublikasikan penelitian tentang tren penelitian, misalnya Farisa, dkk yang menggambarkan bahwa tren penelitian Pendidikan Bahasa Arab pada jurnal SINTA 2 masih didominasi oleh tema literatur bahasa Arab klasik, pembelajaran bahasa Arab dalam konteks Indonesia dan keislaman, serta tantangan pembelajaran bahasa Arab (Farisha dkk., 2023).

Dari berbagai penelitian yang telah disebutkan, terdapat keterbatasan penelitian sistematis mengenai tren penelitian kurikulum bahasa Arab di Indonesia. Rata-rata masih terbatas pada analisis kurikulum bahasa Arab berdasarkan standar tertentu, atau fokus penelitian kurikulum bahasa Arab pada jenjang tertentu yang masih dominan.

Penelitian ini berupaya secara komprehensif mengidentifikasi tren penelitian kurikulum bahasa Arab secara sistematis selama lima tahun terakhir.

Identifikasi dimulai dari jenis penelitian, subjek penelitian, sampai teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan rekomendasi yang jelas dan terstruktur sesuai hasil penelitian sehingga memudahkan para peneliti selanjutnya mengisi kekosongan wilayah penelitian yang selama ini belum banyak dilakukan.

Mengingat pentingnya pemutakhiran kurikulum untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bahasa Arab di Indonesia, maka diperlukan penelitian yang dapat menjelaskan tren penelitian kurikulum Bahasa Arab yang ada secara komprehensif.

Penelitian ini bertujuan mengenali pola penelitian tentang kurikulum bahasa Arab yang ada pada jurnal di Indonesia, melalui jenis penelitian, topik yang diteliti, cara mengumpulkan data, serta cara menganalisis data. Lalu memberikan saran atau ide penelitian lanjutan mengenai kurikulum bahasa Arab, khususnya di Indonesia.

## 2. Tinjauan Literatur

### a. Pengertian Kurikulum Bahasa Arab

Kurikulum dalam Bahasa Arab berasal dari akar kata *نَهَج* yang berarti suatu jalan atau cara yang ditempuh secara jelas (Thuaimah, 1989, hlm. 59). Kurikulum adalah langkah-langkah yang seharusnya ditempuh oleh para pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Thuaimah, 1989, hlm. 59). Adapun definisi operasional dari kurikulum Bahasa Arab adalah pengaturan tertentu yang menyediakan sarana bagi peserta didik untuk memperoleh seperangkat pengalaman kognitif, emosional, dan psikomotorik yang memungkinkan mereka berkomunikasi dalam bahasa Arab, yang berbeda dengan bahasa ibu mereka, dan mampu memahami budayanya serta melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan di dalam maupun di luar lembaga pendidikan, di bawah pengawasan lembaga Pendidikan tersebut (Thuaimah, 1989, hlm. 59).

### b. Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia

Kurikulum bahasa Arab di Indonesia mengalami beberapa perkembangan sejak 1984 hingga 2013. Berikut adalah rincian perubahan kurikulum bahasa Arab

a) Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah (MA) 1984, Dalam buku kurikulum MA, disebutkan bahwa program pengajaran bahasa Arab di MA berfungsi ganda, sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan

alat komunikasi. Adapun tujuan pengajaran bahasa Arab untuk MA tahun 1984 adalah mengembalikan pengajaran bahasa Arab pada fungsi komunikasi di mana murid mampu menggunakan bahasa yang telah dipelajari sebagai alat komunikasi (Kadir dkk., 2022).

- b) Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah (MA) 1994, Pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di MA berfungsi ganda, sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan alat komunikasi serta sebagai bahasa agama dan ibadah mahdhah. Oleh karena itu, bahasa Arab di MA tidak terpisahkan dari bidang studi yang bersangkutan dengan bahasa Arab, misalnya al-Qur'an, hadis, tafsir, akhlak, dan lain-lain. Dalam kurikulum 1994, bahasa Arab sudah mulai nampak diajarkan dengan pendekatan satu kesatuan antara unsur bahasa (*Ashwat*, *Mufrod*, dan *Qowaid*) dan keterampilan berbahasa (*Istima`*, *Kalam*, *Qiro`ah*, dan *Kitabah*) dengan satu tema (*Nadhoriyatul Wahdhah*).
- c) Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2004, juga dikenal sebagai Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), menguraikan apa yang diharapkan siswa dapat mengetahui, memperhatikan, atau melakukan di tiap tingkatan kelas dan sekolah. KBK juga menggambarkan kemajuan yang secara bertahap dan berkelanjutan dicapai siswa dalam mencapai kompetensi (Kuswandi, 2020). KBK memiliki ciri-ciri: menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa, baik individual maupun klasikal; berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman. Penyampaian materi pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode variatif; sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukatif; dan penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.
- d) Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2006, atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, disingkat menjadi KTSP. Tujuan kurikulum KTSP adalah memberikan penekanan pada implementasi dalam kehidupan nyata dengan mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kearifan lokal. Karena mereka terlibat secara langsung dalam proses penyusunan kurikulum, kepala madrasah, guru, dan anggota komite madrasah harus bekerja sama secara sinergis, mengingat bahwa penyusunan KTSP diserahkan kepada

satuan pendidikan. Sebagai pelaksana kurikulum dalam pembelajaran dan penilaian di kelas, guru akan memahami dengan baik kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan madrasah (Kadir dkk., 2022).

- e) Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, tidak lagi mengacu pada empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis), tetapi berbasis teks dan fungsi teks. Maka, rencana pembelajaran disusun sesuai dengan kebutuhan dalam rangka optimalisasi kemampuan siswa guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran menerapkan strategi sesuai dengan konteks kebahasaan sehingga nantinya pembelajaran menjadi pembelajaran bermakna. Pembelajaran bahasa Arab berbasis pada aktivitas adalah salah satu strategi efektif dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Siswa tidak hanya mendengarkan atau mengerjakan tugas atau latihan, tetapi siswa langsung beraktivitas mempelajari bahasa, sekaligus menggunakan bahasanya dalam aktivitasnya (Muslimah, 2021).

### c. Tren Penelitian Kurikulum Bahasa Arab di Jurnal di Indonesia

Berbagai penelitian terkait kurikulum bahasa Arab di Indonesia dapat dilihat dari tren yang berkembang dalam jurnal-jurnal pendidikan. Pertama, Farisha, dkk. mengemukakan dalam hasil penelitiannya bahwa tren penelitian Pendidikan Bahasa Arab mulai 1995 sampai 2023 didominasi tema literatur Arab klasik, pembelajaran Bahasa Arab dalam konteks Indonesia dan Islam, serta tantangan pembelajaran Bahasa Arab (Farisha dkk., 2023).

Penelitian lain dilakukan oleh Muhammad Azhar berfokus pada tren penelitian keterampilan berpikir kritis pada jurnal pendidikan Bahasa Arab di Indonesia pada rentang waktu 2020-2023 mengungkapkan hasil bahwa penelitian seputar keterampilan berpikir kritis mulai banyak dibahas meskipun belum menjadi tren utama pembahasan dalam penelitian Bahasa Arab di Indonesia. Penelitian mencoba mengurai dominasi riset kualitatif, subjek penelitian pada Madrasah Aliyah dan tingkat sarjana (S1), instrumen penelitian lembar observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi (Azhar, 2024).

Penelitian lain dilakukan oleh Nurul Aini Baarid dan Kamal Yusuf membahas perihal tren

pengembangan bahan ajar dari 2017-2020 pada mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya dengan hasil bahwa penelitian pengembangan bahan ajar Bahasa Arab untuk meningkatkan 4 kemahiran berbahasa menempati posisi pertama dibandingkan desain bahan ajar Bahasa Arab, kurikulum pembelajaran Bahasa Arab, dan tema penelitian lainnya (Baarid & Yusuf, 2021).

Penelitian lain dilakukan oleh Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, dkk. yang mengulas perihal tren penelitian keterampilan berbahasa Arab pada jurnal akademik dari 2018-2022. Penelitian ini mendapatkan hasil mayoritas penelitian keterampilan bahasa Arab masih dominan pada keterampilan berbicara (maharah kalam) pada 2021 dengan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Mereka banyak menggunakan instrument wawancara, observasi, kuesioner, tes, dan dokumentasi (Fadhel Syakir Hidayat dkk., 2024).

Dari berbagai penelitian bahasa Arab yang disebutkan di atas, belum ada penelitian yang fokus pada tren penelitian kurikulum Bahasa Arab dan merangkum secara lengkap dan menyusunnnya secara sistematis dari tahun ke tahun. Adapun penelitian ini menghadirkan satu hasil rangkuman utuh tentang tren penelitian kurikulum bahasa Arab pada jurnal di Indonesia selama lima tahun terakhir (2020-2024) agar memudahkan para peneliti kurikulum Bahasa Arab berikutnya menentukan tujuan, metode, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang tepat guna mengisi kekosongan lini penelitian tentang kurikulum bahasa Arab. Selain itu, hasil penelitian juga bisa digunakan peneliti berikutnya sebagai data awal atau data pendukung dalam penulisan latar belakang atau tinjauan pustaka dalam penelitian terkait kurikulum Bahasa Arab.

### 3. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) karena SLR sesuai untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan arah penelitian di masa depan. SLR memungkinkan analisis sistematis terhadap hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional. SLR menyediakan gambaran sintesis tentang kondisi pengetahuan yang mendasar bagi desain penelitian masa depan yang akan memberikan kontribusi pada bidang tersebut (Cabrera dkk., 2023).

SLR dipilih karena memiliki kelebihan pada ketelitian dan kemampuan produksi ulang yang tinggi sehingga minim bias (Ghamrawi dkk., 2025). SLR juga membantu peneliti untuk memahami dan

memonitor praktik penelitian pada bidang tertentu. Selain itu, SLR juga membantu peneliti dalam menjembatani batasan disiplin ilmu dan menjangkau lebih jauh dari komunitas si peneliti (Lame, 2019). Hal ini memberikan gambaran utuh bagaimana kurikulum bahasa Arab diteliti dan bagaimana hasil penelitian tersebut dapat dijadikan acuan untuk penyempurnaan kurikulum.

Pertama, peneliti mengumpulkan artikel dari jurnal bertemakan Bahasa Arab dengan kata kunci "arabic" pada portal SINTA selama lima tahun terakhir, dari 2020 hingga Oktober 2024. Didapatkan 29 jurnal sesuai dengan *impact*. Dari ke-29 jurnal tersebut, peneliti mencari artikel pada setiap jurnal dengan kata kunci "kurikulum", "curriculum", "manhaj", "منهج".

Kedua, artikel dengan kata kunci tersebut disaring dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Peneliti mendapatkan 50 artikel dari 15 jurnal berkaitan dengan kurikulum bahasa Arab dengan kata kunci tersebut.

Ketiga, peneliti memasukkan data penting artikel ke dalam Spreadsheet dengan tabel nomor, nama, judul, jurnal, volume/no., Pendekatan/Metode Penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.

Keempat, peneliti memberikan kode tertentu kepada setiap item berdasarkan pendekatan/metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data sebagai berikut

**Tabel 1.** Kodifikasi Analisis Jurnal

| Aspek                       | Kategori  |
|-----------------------------|---|
| Tipe riset (A)              | A.1 Kualitatif<br>A.2 Kuantitatif<br>A.3 RnD  |
| Subyek Penelitian (B)       | B.1 SD/MI<br>B.2 MTs/SMP<br>B.3 SMA/MA<br>B.4 Universitas<br>B.5 Umum   |
| Teknik Pengumpulan Data (C) | C.1 Studi Dokumen<br>C.2 Wawancara<br>C.3 Observasi<br>C.4 Kuesioner, angket, survei<br>C.5 Tes   |
| Teknik Analisis Data (D)    | D.1 Deskriptif analisis<br>D.2 Miles and Huberman<br>D.3 Frekuensi Angket<br>D.4 Krippendorff<br>D.5 Triangulasi Data<br>D.6 Cresswell<br>D.7 Persentase kuantitatif<br>D.8 Analisis Konten |

Kelima, peneliti menganalisis data dengan menggunakan tabel 1, nantinya akan didapatkan

data tren penelitian kurikulum bahasa Arab yang akan dibahas di bagian hasil dan diskusi.

#### 4. Hasil

Artikel berjumlah total 50 artikel dari 15 jurnal yang diterbitkan dari berbagai kampus dan lembaga di Indonesia.

15 jurnal tersebut terangkum dalam Tabel 2. Daftar Jurnal yang Dianalisis

**Tabel 2.** Daftar Jurnal yang Dianalisis

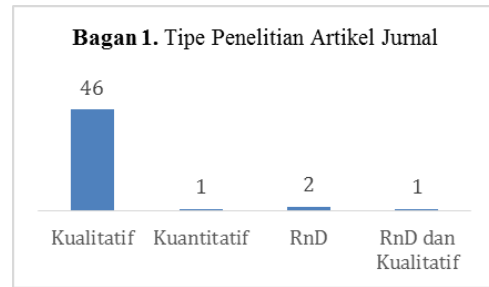
| No. | Nama Jurnal   |
|-----|---|
| 1.  | Ijaz Arabi UIN Maliki Malang  |
| 2.  | Arabi IMLA  |
| 3.  | Lisania UIN Salatiga  |
| 4.  | Mantiqhu Thayr Universitas Ma'arif Lampung  |
| 5.  | IJALT IAIN Metro Lampung  |
| 6.  | Al-Arabi Universitas Negeri Malang  |
| 7.  | Al-Irfan Kopertais 4  |
| 8.  | Tanwir Arabiyah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat                           |
| 9.  | Huruf Journal UIN Bukittinggi   |
| 10. | Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching Universitas Negeri Semarang |
| 11. | IJ-ATL Universitas Nurul Jadid Probolinggo  |
| 12. | Kilmatuna Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan                                |
| 13. | Aphorisme Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo                       |
| 14. | Ukazh STIBA Ar-Rayah Sukabumi   |
| 15. | Al-Manar UIN Suska Riau   |

Tabel 2 menunjukkan dari 29 jurnal awal yang didapatkan sesuai *impact* pada SINTA, terdapat 15 jurnal hasil identifikasi dan seleksi sesuai artikel dengan kata kunci yang telah ditentukan dan disebutkan pada bagian metode.

**Tabel 3.** Tipe Penelitian Artikel Jurnal

| No. | Tipe Penelitian   | Jumlah |
|-----|-------------------|--------|
| 1.  | Kualitatif (A.1)  | 46     |
| 2.  | Kuantitatif (A.2) | 1      |

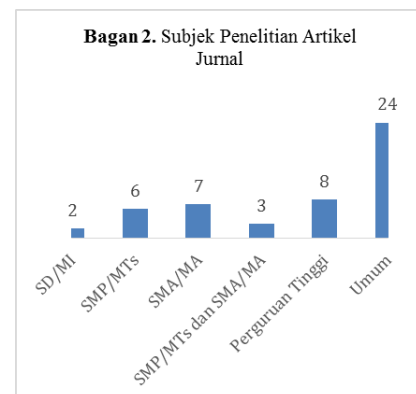
|    |                                |   |
|----|--------------------------------|---|
| 3. | RnD (A.3)                      | 2 |
| 4. | RnD (A.3) dan Kualitatif (A.1) | 1 |



Tabel 3 dan Bagan 1 menunjukkan bahwa dari 50 artikel jurnal yang dianalisis, terdapat 46 artikel jurnal (92%) menggunakan tipe penelitian kualitatif (A.1) dengan berbagai metode, mulai dari studi kasus, deskriptif analisis, dan studi literatur, 1 penelitian kuantitatif (A.2) (2%), 2 penelitian RnD (A.3) (4%), dan 1 artikel menggabungkan RnD (A.3) dan kualitatif (A.1) (2%).

**Tabel 4.** Subjek Penelitian Artikel Jurnal

| No. | Subjek Penelitian              | Jumlah |
|-----|--------------------------------|--------|
| 1.  | SD/MI (B.1)                    | 2      |
| 2.  | SMP/MTs (B.2)                  | 6      |
| 3.  | SMA/MA (B.3)                   | 7      |
| 4.  | SMP/MTs (B.2) dan SMA/MA (B.3) | 3      |
| 5.  | Perguruan Tinggi (B.4)         | 8      |
| 6.  | Umum (B.5)                     | 24     |

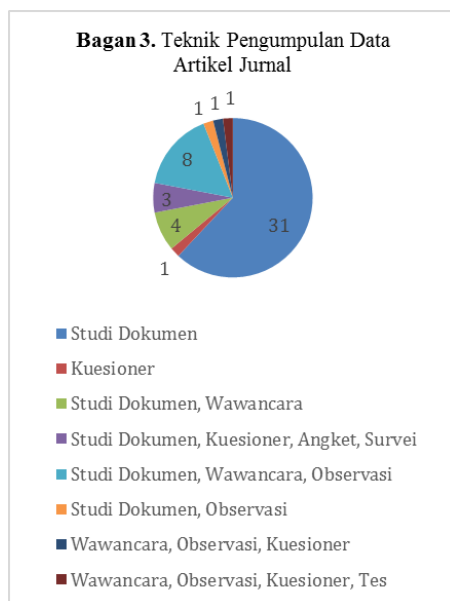


Tabel 4 dan Bagan 2 menunjukkan bahwa dari 50 artikel jurnal yang dianalisis, terdapat 2 artikel (4%) dengan subjek SD/MI (B.1), 6 artikel (12%) dengan subjek SMP/MTs (B.2), 7 artikel (14%) dengan subjek SMA/MA (B.3), 3 artikel (6%)

dengan subjek SMP/MTs dan SMA/MA (B.2, B.3), 8 artikel (16%) dengan subjek Perguruan Tinggi (B.4), 24 artikel (48%) dengan subjek umum (B.5).

**Tabel 5.** Teknik Pengumpulan Data Artikel Jurnal

| No. | Teknik Pengumpulan Data                  | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1.  | Studi Dokumen                            | 31     |
| 2.  | Kuesioner                                | 1      |
| 3.  | Studi Dokumen, Wawancara                 | 4      |
| 4.  | Studi Dokumen, Kuesioner, Angket, Survei | 3      |
| 5.  | Studi Dokumen, Wawancara, Observasi      | 8      |
| 6.  | Studi Dokumen, Observasi                 | 1      |
| 7.  | Wawancara, Observasi, Kuesioner          | 1      |
| 8.  | Wawancara, Observasi, Kuesioner, Tes     | 1      |

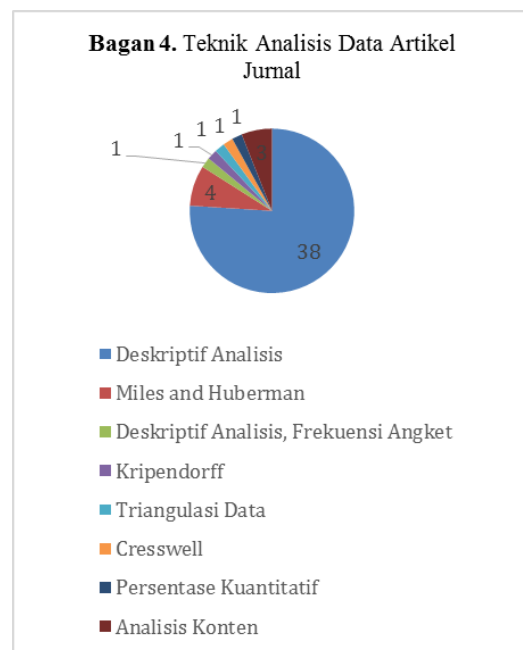


Tabel 5 dan Bagan 3 menunjukkan 31 artikel (62%) menggunakan studi dokumen (C.1); 1 artikel (2%) menggunakan kuesioner (C.4); 4 artikel (8%) menggunakan Studi Dokumen (C.1) dan Wawancara (C.2); 3 artikel (6%) menggunakan Studi Dokumen (C.1) dan Kuesioner, Angket, Survei (C.4); 8 artikel (16%) menggunakan Studi Dokumen (C.1), Wawancara (C.2), dan Observasi (C.3); 1 artikel (2%) menggunakan Studi Dokumen (C.1) dan Observasi (C.3); 1 artikel (2%) menggunakan Wawancara (C.2), Observasi (C.3),

Kuesioner (C.4); dan 1 artikel (2%) menggunakan Wawancara (C.2), Observasi (C.3), Kuesioner (C.4), Tes (C.5).

**Tabel 6.** Teknik Analisis Data Artikel Jurnal

| No. | Teknik Analisis Data                  | Jumlah |
|-----|---------------------------------------|--------|
| 1.  | Deskriptif Analisis                   | 38     |
| 2.  | Miles and Huberman                    | 4      |
| 3.  | Deskriptif Analisis, Frekuensi Angket | 1      |
| 4.  | Krippendorff                          | 1      |
| 5.  | Triangulasi Data                      | 1      |
| 6.  | Cresswell                             | 1      |
| 7.  | Persentase Kuantitatif                | 1      |
| 8.  | Analisis Konten                       | 3      |



Tabel 6 dan Bagan 4 menunjukkan 38 artikel (76%) menggunakan teknik Deskriptif Analisis (D.1); 4 artikel (8%) menggunakan Miles and Huberman (D.2); 1 artikel (2%) menggunakan Deskriptif Analisis (D.1) dan Frekuensi Angket (D.3); 1 artikel (2%) menggunakan Krippendorff (D.4); 1 artikel (2%) menggunakan Triangulasi Data (D.5); 1 artikel (2%) menggunakan Cresswell (D.6); 1 artikel (2%) menggunakan Persentase Kuantitatif (D.7), dan 3 artikel (6%) menggunakan Analisis Konten (D.8).

### 5. Diskusi

Tren penelitian yang telah dibahas oleh para peneliti adalah tren penelitian bahasa Arab seperti pada penelitian Farisha, dkk (Farisha dkk., 2023). Ada pula penelitian pada tren penggunaan bahasa Arab pada SMA/MA yang dilakukan oleh Eka Danik Prahastiwi (Prahastiwi, 2023). Penelitian tren penelitian dan tantangan penerapan CEFR di Indonesia dilakukan oleh A. Syahid Robbani, dkk (Robbani, Nurdianto, Annafiri, Haqqy, & Irfan, 2023). Namun, penelitian ini akan fokus pada bahasan tren penelitian tentang kurikulum bahasa Arab pada jurnal di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024. Penelitian ini dilengkapi dengan tren tipe riset, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

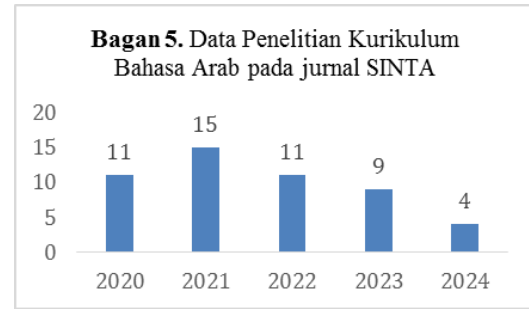
#### Tren Penelitian Kurikulum Bahasa Arab pada Jurnal di Indonesia

Penelusuran artikel ilmiah dari jurnal Pendidikan Bahasa Arab pada situs web SINTA, yaitu <https://sinta.kemdikbud.go.id> didapatkan hasil 50 artikel ilmiah dari 15 jurnal yang diurutkan sesuai dengan *impact*.

Berikut rincian jumlah artikel ilmiah dari tiap jurnal yang dianalisis

**Tabel 7.** Rincian Jumlah Artikel per jurnal

| No. | Nama Jurnal   | Jumlah Artikel | Tahun Terbit                       |
|-----|---|----------------|------------------------------------|
| 1.  | Ijaz Arabi  | 3              | 2021, 2022, 2024                   |
| 2.  | Arabi   | 1              | 2020                               |
| 3.  | Lisania   | 3              | 2020, 2021, 2023                   |
| 4.  | Mantiqu Thayr   | 2              | 2024                               |
| 5.  | IJALT   | 2              | 2021, 2022                         |
| 6.  | Al-Arabi  | 5              | 2021, 2022, 2023 (3)               |
| 7.  | Al-Irfan  | 1              | 2022                               |
| 8.  | Tanwir Arabiyah                                       | 1              | 2022                               |
| 9.  | Huruf Journal   | 2              | 2021, 2023                         |
| 10. | Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching | 1              | 2022                               |
| 11. | IJ-ATL  | 2              | 2020, 2021                         |
| 12. | Kilmatuna   | 3              | 2022 (2), 2023                     |
| 13. | Aphorisme   | 3              | 2023 (2), 2024                     |
| 14. | Ukazh   | 20             | 2020 (8), 2021 (8), 2022 (3), 2023 |
| 15. | Al-Manar  | 1              | 2021                               |



Berdasarkan Bagan 5, dalam kurun waktu 2020 hingga 2024, jumlah penelitian terkait kurikulum Bahasa Arab mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 15 artikel terkait kurikulum Bahasa Arab disusul dengan 11 artikel pada 2020 dan 2022, kemudian 9 artikel pada 2023 dan 4 artikel pada 2024.

Meski tren penelitian kurikulum bahasa Arab mengalami peningkatan pada tahun 2021, tetapi pada tiga tahun berikutnya mengalami penurunan.

Berikut beberapa alasan mengapa tren penelitian kurikulum bahasa Arab menurun dalam tiga tahun terakhir yang dihimpun dari berbagai sumber.

- 1) Semua aspek pendidikan terpengaruh oleh pandemi COVID-19 yang dimulai pada tahun 2020, termasuk penelitian tentang kurikulum bahasa Arab. Penelitian lebih banyak berkonsentrasi pada strategi pembelajaran daring, penggunaan platform digital, dan evaluasi efektivitas pembelajaran, sementara peralihan cepat ke pembelajaran daring membuat banyak fokus penelitian beralih ke teknologi pendidikan dan adaptasi metode pembelajaran online. Misalnya terlihat pada penelitian Sartika Alpianti Manurung, dkk (Manurung, Jannah, Syahdina, & Nasution, 2025) dan penelitian oleh Hasbi Muhammad Sidiq (Sidiq, 2022).
- 2) Selain pandemi, pertumbuhan teknologi yang cepat mendorong peneliti untuk lebih berfokus pada teknologi pendidikan dan e-learning untuk mengajar bahasa Arab. Banyak peneliti beralih ke platform pembelajaran daring, pembelajaran berbasis aplikasi, dan gamifikasi, yang lebih menarik daripada penelitian kurikulum. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Ferry Maulana Firdaus dan Muhammad Tareh Aziz (Firdaus & Aziz, 2024).
- 3) Kurikulum bahasa Arab di Indonesia tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam kebijakan pendidikan negara itu, terutama dalam hal kurikulumnya. Meskipun Kurikulum

Merdeka diluncurkan pada tahun 2021, fokus utama kurikulum ini adalah untuk membuat pendidikan lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa, tetapi kurikulum itu sendiri tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pendekatan berbasis kompetensi, bukan peningkatan kurikulum, menjadi dasar kurikulum. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dimas Prayana Rizki, dkk (Rizki, Suparmanto, Isdianti, Santika, & Adrianti, 2024).

### **Implikasi Temuan dan Arah Riset Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis tren penelitian kurikulum bahasa Arab pada penelitian ini, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi dan dikaitkan dengan arah riset kurikulum bahasa Arab di Indonesia. Implikasi temuan ini memberikan gambaran tentang bagaimana penelitian seputar kurikulum bahasa Arab akan berkembang dan kebutuhan mengisi kekosongan dalam beberapa area penting.

#### **1) Dominasi Penelitian Kualitatif dan Perlunya Penelitian Kualitatif dan RnD**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa 92% atau sebanyak 46 artikel jurnal masih didominasi oleh penelitian kualitatif. Meskipun penelitian kualitatif memberikan Gambaran mendalam tentang fenomena yang terjadi, tetapi penelitian kuantitatif dan RnD tidak bisa dikesampingkan. Kedua jenis penelitian ini dibutuhkan guna menjawab tantangan zaman dalam implementasi kurikulum di berbagai jenjang pendidikan.

Penelitian kuantitatif akan memberikan data yang lebih terukur mengenai sejauh mana pengaruh variabel-variabel yang ada dengan hasil belajar siswa misalnya. Adapun penelitian RnD akan menambah inovasi dalam pengembangan produk kurikulum berbasis kebutuhan yang ditemukan di lapangan ketika penelitian awal dilaksanakan.

Penelitian kuantitatif dan RnD pada kurikulum bahasa Arab akan memberikan warna dan kontribusi yang tidak kalah berharga daripada penelitian kualitatif. Sebagai contoh, penelitian RnD yang meneliti penerapan kurikulum berbasis kompetensi dalam pendidikan bahasa Arab mampu memberikan solusi konkret dalam menjawab tantangan pengajaran bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waruwu yang menyatakan bahwa kelebihan penelitian RnD adalah memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi dan telah teruji efektivitasnya karena telah dilakukan uji coba (Waruwu, 2024).

#### **2) Subjek Penelitian yang Beragam dan Penekanan pada Pendidikan Dasar dan Universitas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek umum masih mendominasi yaitu sebanyak 48% atau 24 artikel. Sedangkan subjek SD/MI dan Universitas perlu mendapatkan perhatian lebih dalam penelitian kurikulum Bahasa Arab. Penelitian pada jenjang SD/MI dan perguruan tinggi akan memberikan perspektif baru tentang bagaimana kurikulum Bahasa Arab dapat diterapkan dengan lebih fleksibel dan relevan dengan konteks Pendidikan yang berbeda.

Riset yang mengarah pada penyesuaian kurikulum sesuai kebutuhan siswa dan mahasiswa serta analisis efektivitas pelaksanaan kurikulum dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di kalangan siswa dan mahasiswa. Sebagai contoh, penelitian (Kadir dkk., 2022) menunjukkan pentingnya pembaruan kurikulum dengan pertimbangan kebutuhan local dan global dalam pengajaran Bahasa Arab.

#### **3) Penggunaan Teknik Pengumpulan Data yang Variatif**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih mengandalkan teknik studi dokumen (62%), sementara teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara, kuesioner, apalagi tes masih sangat jarang digunakan. Padahal, teknik-teknik tersebut dapat memberikan data yang lebih beragam dan mendalam tentang efektivitas kurikulum Bahasa Arab.

Penelitian lanjutan hendaknya memperbanyak penggunaan teknik pengumpulan data yang variatif, seperti wawancara, kuesioner, dan tes untuk memperoleh data yang lebih holistik. Teknik-teknik ini akan memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana kurikulum diimplementasikan di lapangan. Serta dapat diketahui dampak pelaksanaan kurikulum terhadap keterampilan bahasa Arab siswa.

Penelitian yang menggabungkan wawancara guru dan siswa serta kuesioner, terlebih ditambah tes akan memberikan informasi yang lebih kaya tentang hambatan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab. Penelitian Nashrullah, dkk menekankan pentingnya penggunaan kombinasi teknik pengumpulan data dalam penelitian pendidikan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan aplikatif (Nashrullah dkk., 2023).

#### 4) Perkembangan Teknologi dan Pengaruhnya terhadap Kurikulum Bahasa Arab

Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun fokus utama penelitian kurikulum bahasa Arab masih terbatas pada pendekatan konvensional, perkembangan teknologi pendidikan seperti pembelajaran daring dan penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran dapat menjadi area yang relevan untuk diteliti lebih lanjut. Bersamaan dengan kian pesatnya digitalisasi pendidikan, kurikulum bahasa Arab harus terus diperbarui agar dapat mengakomodasi penggunaan teknologi yang semakin berkembang.

Penelitian di masa depan hendaknya mengeksplorasi bagaimana integrasi teknologi dalam kurikulum bahasa Arab. Hal ini mencakup pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab, gamifikasi, dan platform daring untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian Firdaus dan Aziz memberikan gambaran pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi contoh relevan dengan arah riset yang fokus pada inovasi pembelajaran berbasis teknologi (Firdaus & Aziz, 2024).

## 6. Kesimpulan

Tren penelitian kurikulum bahasa Arab pada jurnal Indonesia didominasi tipe riset kualitatif (92%), Penelitian kuantitatif dan RnD perlu diperbanyak guna memberikan solusi atas permasalahan yang ada di lapangan berdasarkan data yang lebih terukur. Adapun subjek penelitian didominasi oleh subjek umum (48%). Penelitian jenjang SD/MI dan perguruan tinggi perlu digalakkan dalam rangka pembaruan kurikulum yang lebih merata di berbagai jenjang pendidikan.

Teknik pengumpulan data didominasi oleh teknik studi dokumen (62%). Variasi teknik pengumpulan data perlu dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam sehingga menghasilkan kontribusi nyata dan terukur. Inovasi dan integrasi teknologi dalam kurikulum bahasa Arab juga diperlukan untuk menjawab tantangan zaman perihal digitalisasi pendidikan.

Hasil penelitian berkontribusi pada pemetaan tren penelitian kurikulum bahasa Arab secara komprehensif dan sistematis. Selain itu, penelitian ini menggambarkan kecenderungan peneliti Indonesia menggunakan jenis penelitian kualitatif dan subjek umum. Adanya rekomendasi penelitian selanjutnya menunjukkan pentingnya penelitian sebagai landasan pengembangan kurikulum di masa

mendatang dan mengisi kekosongan literatur dalam penelitian kurikulum bahasa Arab di Indonesia.

Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan pranala SINTA dan kata kunci tertentu. Penelitian berikutnya bisa memperluas penelitian pada artikel di Google Scholar atau Garuda. Keterbatasan tersebut juga berakibat pada data yang didapatkan dan juga hasil analisisnya. Peneliti berikutnya bisa melakukan SLR bibliometrik dengan bantuan VOSViewer, Bibliometrix, SciSpace, atau HistCite untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih mendalam.

## 7. Referensi

- Azhar, M. (2024). Tren penelitian keterampilan berpikir kritis pada jurnal pendidikan bahasa Arab Indonesia. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 6(1), 143–164. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.431>
- Baarid, N. A., & Yusuf, K. (2021). Isu dan tren penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Arab tahun 2017–2020. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(1), 139. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.524>
- Cabrera, D., Cabrera, L., & Cabrera, E. (2023, April 6). The steps to doing a systems literature review (SLR) (hlm. 1–27). Cabrera Research Lab. <https://doi.org/10.54120/jost.pr000019.v1>
- Fadhel Syakir Hidayat, A., Nukman, N., Sofian, G. Y., & Annisa, M. N. (2024). Keterampilan berbahasa Arab dalam literatur akademik Indonesia: Tren penelitian dalam jurnal terakreditasi SINTA (2018–2022). *Borneo Journal of Language and Education*, 4(1). Samarinda. <https://doi.org/10.21093/benjole.v4i1.8085>
- Farisha, F., Fahri, M., & Al-Ghifari, R. A. (2023). Analysis of research trends in Arabic language education using a bibliometric approach in Indonesian national journals. *Lughawiyah*, 5(2), 177–190. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v5i2.10384>
- Firdaus, F. M., & Aziz, M. T. (2024). Pemanfaatan aplikasi pembelajaran bahasa Arab: Mengubah cara belajar di era digital. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(4), 273–278. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i4.312>
- Ghamrawi, N., Shal, T., Ghamrawi, N. A. R., Abu-Tineh, A., Alshaboul, Y., & Alazaizeh, M. A. (2025). A step-by-step approach to systematic reviews in educational research. *European*

- Journal of Educational Research*, 14(2), 549–566. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.14.2.549>
- Haq, F. R., & Arifin, M. B. U. B. (t.t.). Tren penelitian metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia: Studi analisis bibliometric. Sidoarjo. Diambil dari <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6758/48446/54154>
- Kadir, S. D., Arif, M., & Artikel, R. (2022). Dinamika perkembangan kurikulum bahasa Arab di Indonesia ditinjau secara historis. *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Humaniora*, 1(2), 31–41. <https://doi.org/10.58194/alkilmah.v1i2.822>
- Kuswandi, I. (2020). Produktivitas kiai dan pengembangan kurikulum madrasah diniyah. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2), 126–135. <https://doi.org/10.36379/autentik.v3i2.43>
- Lame, G. (2019). Systematic literature reviews: An introduction. *Proceedings of the Design Society: International Conference on Engineering Design, 2019*(August), 1633–1642. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/dsi.2019.169>
- Manurung, S. A., Jannah, R., Syahdina, M., & Nasution, S. (2025). Analisis tren digitalisasi dalam pembelajaran bahasa Arab: Studi pada akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 3(1), 91–99. <https://doi.org/10.59841/blaze.v3i1.2255>
- Muslimah, M. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap fenomena dan tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i1.2547>
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan (prosedur penelitian, subyek penelitian, dan pengembangan teknik pengumpulan data)* (M. T. Multazam, Ed.). Sidoarjo: UMSIDA Press. Diambil dari <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-464-071-7/1117>
- Prahastiwi, E. D. (2023). Tren penggunaan bahasa Arab sebagai mata pelajaran pilihan untuk SMA/MA pada kurikulum Merdeka. *ALiF (Arabic Language in Focus)*, 1(2), 32–40. Diambil dari <https://rumahjurnal.isimupacitan.ac.id/index.php/alif/article/view/19>
- Rizki, D. P., Suparmanto, S., Isdianti, F. Z., Santika, S., & Adrianti, N. (2024). Tantangan dan peluang implementasi kurikulum Merdeka jurusan pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram. *Al-Wazan: Journal of Arabic Education*, 2(1), 35–47. <https://doi.org/10.58223/al-wazan.v2i1.160>
- Robbani, A. S., Nurdianto, T., Annafiri, A. Z., Haqqy, A. M., & Irfan, I. (2023). Tren penelitian dan tantangan penerapan Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) di Indonesia. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(4), 1011–1026. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i4.736>
- Sidiq, H. M. (2022). Pembelajaran bahasa Arab secara daring di masa pandemi COVID-19. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(10), 2013–2030. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.297>
- Thuaimah, R. A. (1989). *علم العربية لغير الناطقين بها. وأساليبه ومناهجه* Rabat: Al-Manzumah Al-Islamiyah Li At-Tarbiyah Wa Al-Ulum Wa Ats-Tsaqafah (ISESCO).
- Waruwu, M. (2024). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).